

SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN GUNA MENINGKATKAN KESADARAN TERHADAP LINGKUNGAN

Dekye¹, Jiko Sastrawanto Ongko², Tommy Phangestu³, Vinna Rudianto⁴

Universitas Internasional Batam

Email: 1751098.dekya@uib.edu

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlokasi di Panti Asuhan At-Taqwa. Kegiatan dalam PKM meliputi sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dalam lingkungan sekitar, Tujuan dilaksanakan program sosialisasi kebersihan berdasar pada kurangnya kesadaran masyarakat sekitar dalam membuang sampah pada tempatnya, metode yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara terlebih dahulu kepada masyarakat sekitar, wawancara berfungsi untuk mendapatkan pokok permasalahan di daerah tersebut, hasilnya adalah masyarakat sekitar panti asuhan At-Taqwa menjadi lebih sadar dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat dan dapat membedakan sampah organik dan non organik

Kata Kunci: PKM, Kebersihan, Panti Asuhan

Abstract

Community Service Activities (PKM) are located at the At-Taqwa Orphanage. Activities in PKM include socializing the importance of maintaining cleanliness in the surrounding environment, the purpose of the hygiene socialization program is based on the lack of awareness of the surrounding community in disposing of waste in its place, the method used is to conduct interviews with the surrounding community first, the interview serves to get the main problem in the area. The result is that the community around the At-Taqwa orphanage becomes more aware of carrying out clean and healthy living behaviors and can distinguish organic and non-organic waste.

Keywords: PKM, Hygiene, Orphanage

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan sebuah keniscayaan dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari kebersihan diri sendiri hingga kebersihan lingkungan. Kebersihan bisa mencerminkan kesehatan setiap manusia, lingkungan yang kotor tentu tidak akan membuat seseorang menjadi sehat dan berpotensi menjadi sakit dan menimbulkan penyakit yang akan juga mempengaruhi kelangsungan hidup seseorang. Kebersihan diri sendiri dapat berupa kebersihan badan yang meliputi mandi teratur, mencuci pakaian secara teratur, serta membersihkan gigi setiap hari. Kebersihan lingkungan berupa lingkungan sekitar manusia tersebut berada, dapat berupa pekarangan rumah, didalam rumah, hingga tempat umum sekitar manusia itu berada.

Terciptanya sebuah kondisi kebersihan lingkungan dapat kita wujudkan dari hal-hal yang paling sederhana, misalnya menjaga kebersihan rumah sendiri, pekarangan rumah, hingga jalan di sekitar rumah, jika setiap individu manusia menerapkan kebiasaan untuk hidup bersih maka akan tercipta sebuah lingkungan yang bersih bebas dari sampah, lingkungan yang bebas dari sampah akan terhindar dari kotoran maupun penyakit yang ada, yang di sisi lain akan menguntungkan terhadap aspek kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, sebagai contoh sebuah lingkungan akan terhindar dari banjir jika setiap individu di lingkungan tersebut telah menerapkan pola hidup bersih terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, sebagaimana kita tahu bahwa sampah akan menghambat terhadap aliran

sungai yang mengakibatkan distribusi aliran air menjadi terganggu.

Di sisi lain, dengan lingkungan yang bersih akan berimplikasi pada sebuah kebaikan di lingkungan tersebut, lingkungan yang bersih secara otomatis menjadi sebuah lingkungan yang rapi dan nyaman untuk dihuni ataupun ditempati, kondisi kehidupan yang nyaman akan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani juga, dan hubungan antar warga sesama lingkungan akan lebih harmonis dan tercipta kondisi kerukunan di antara sesama warga.

Dalam menjaga kebersihan lingkungan, sebenarnya masih ada satu cara dalam melakukan kegiatan yang bertujuan untuk kebersihan lingkungan, yaitu dengan cara menanam tanaman, namun dikarenakan kondisi yang kurang memungkinkan untuk menanam tanaman yang berkaitan dengan teknis di lapangan, seperti ketersediaan lahan untuk melakukan penanaman tanaman, ketidaksediaan untuk menjaga tanaman dari pihak pengelola panti asuhan at-taqwa, juga dari kurangnya pengetahuan dari kelompok kami terkait cara menanam dan merawat tanaman tersebut.

Tanpa kita sadari, dengan cara menanam tanaman memiliki berbagai macam manfaat untuk lingkungan maupun manusia itu sendiri dan merupakan sebuah kegiatan berkesinambungan terhadap kebersihan lingkungan yang meliputi:

- Membuat udara menjadi segar

Pohon berperan sebagai penyaring udara bagi lingkungan, menggunakan daun dan batangnya tersebut pohon dapat menyerap gas-gas yang berbahaya di udara seperti karbondioksida, monoksida, maupun zat-zat berbahaya lainnya dan mengeluarkan oksigen sebagai hasilnya, dimana sebagaimana kita tahu bernafas adalah merupakan komponen utama dalam sebuah kehidupan, tanpa bernafas maka tidak ada makhluk hidup yang bisa tetap hidup di alamnya, sehingga secara tidak langsung pohon menjadi

penopang keberlangsungan hidup makhluk hidup baik manusia, hewan, maupun tumbuhan

- Menjadi objek untuk merelaksasikan pikiran

Ketika kita berada di sebuah lingkungan yang dikelilingi oleh banyak pohon, yang biasanya disebut dengan area yang rindang, maka perasaan kita secara otomatis akan menjadi lebih positif, dengan perasaan yang positif maka akan meningkatkan endorphin di dalam otak dan berfungsi untuk merelaksasikan pikiran dan menghilangkan kepenatan yang selama ini bersarang di kepala.

- Mengurangi dampak buruk sinar ultraviolet terhadap kulit

Terhusus di negara yang tropis seperti Indonesia, yang kandungan sinar ultraviolet dari matahari mencapai titik yang sangat tinggi, maka jika kita terpapar matahari secara terus menerus tanpa adanya perlindungan akan mengakibatkan sejumlah penyakit kulit, hingga berujung pada kanker kulit, selain dari menyebabkan kanker kulit juga bisa mengakibatkan tubuh menjadi sesak nafas dan cenderung bisa membuat tubuh manusia menjadi dehidrasi, pohon dapat mengurangi sinar UVB dari matahari sebanyak 50% dan sangat bermanfaat bagi kesehatan kulit maupun tubuh manusia terhadap dampak negatif dari sinar ultraviolet

- Mengurangi efek pemanasan global

Penyebab utama dari pemanasan global adalah efek rumah kaca, atau akibat banyaknya kadar karbondioksida yang menguap ke udara, sedangkan fungsi dari pohon adalah menyerap karbondioksida dan menghasilkan oksigen, pemanasan global secara nyata telah nampak dari mencairnya es di kutub utara dan meningkatkan ketinggian air laut

secara signifikan dan menyebabkan peningkatan suhu di berbagai daerah yang bisa menyebabkan kekeringan dan bahkan berpotensi memakan korban jiwa, dengan menanam pohon bisa secara tidak langsung telah membantu untuk keberlangsungan kehidupan manusia

- Mencegah terjadinya polusi air

Ketika terjadi hujan lebat, hasil dari air hujan yang turun ke bumi berpotensi untuk membawa polutan yang berupa fosfor dan nitrogen, jika tidak terdapat pohon yang tertanam di daerah hujan lebat maka polutan tersebut akan mencemari lautan secara langsung tanpa adanya proses penyaringan melalui pohon, pencemaran laut tentu akan mengakibatkan kandungan yang berbahaya di makanan seperti ikan, udang, maupun makanan laut lainnya. Pada akhirnya yang dirugikan adalah manusia itu sendiri yang tentu sampai saat ini masih aktif untuk mengkonsumsi makanan laut

- Menambah cadangan air di dalam tanah

Dengan menanam pohon, maka secara tidak langsung akan memperlambat penguapan air yang terjadi, sehingga kandungan air di tanah akan tetap terjaga, pohon juga menjadi penyebab utama dari banyaknya debit air di dalam tanah, tanpa adanya penanaman pohon, maka sumur akan menjadi kering, dan tanah akan menjadi tandus yang pada akhirnya akan mengakibatkan peristiwa kekeringan yang terjadi.

- Menjaga Populasi Makhluk Hidup

Pohon selain berfungsi untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia juga menjadi habitat dari berbagai jenis hingga ratusan makhluk hidup, mulai dari semut, serangga, burung, hewan, reptil, tumbuhan, dan lain-lain yang tidak mungkin untuk disebutkan satu per

satu di dalam artikel ini. Ketika terjadi situasi dimana tidak ada pohon maka, keberlangsungan makhluk hidup yang berhabitat di pohon akan menjadi terganggu dan dapat menyebabkan makhluk hidup tersebut menjadi tidak mampu bertahan hidup dan akan mengakibatkan kematian terhadap makhluk hidup tersebut

- Pencegahan terhadap fenomena banjir

Penanaman pohon tentu berperan aktif terhadap penanggulangan banjir, mulai dari penyerapan air dari pohon tersebut hingga memperkuat jaringan tanah di bawah pohon tersebut, sistem akar pohon akan menyerap air hujan dan secara signifikan mengurangi jumlah air ke laut, jaringan di dalam tanah juga berperan sebagai penyimpanan air yang terdiri dari beberapa lapisan yang menopang dari terjadinya banjir, selain dari akar daun, cabang hingga batang pohon juga berperan untuk mencegah banjir dengan cara memperlambat laju air sebelum masuk ke dalam tanah yang sering disebut dengan intersepsi

Panti Asuhan At-Taqwa merupakan salah satu panti asuhan di daerah Batam, Kepulauan Riau tepatnya di Komplek Taman Seruni Indah Blok D No.28, panti asuhan At-Taqwa telah berdiri selama 11 tahun, di panti asuhan tersebut memiliki populasi sebanyak 36 warga, dimana 6 dari warga tersebut berprofesi sebagai pengajar di panti tersebut, dan terdapat 15 anak asuhan laki-laki dan 14 anak asuhan perempuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa di dalam panti asuhan tersebut mayoritas berprofesi sebagai pelajar. Panti Asuhan At-Taqwa dinaungi dibawah Yayasan Almubarakah Nurhasanah yang bergerak di bidang pelayanan dan pendidikan.

Dari hasil penelitian menggunakan metode wawancara secara langsung kepada penghuni panti asuhan tersebut, dapat

disimpulkan bahwa sebagian warga di panti asuhan at-taqwa belum memiliki kesadaran dalam hal menjaga dan menata lingkungan menjadi indah, beberapa sudut ruangan masih terlihat berserakan akan sampah plastik maupun bekas bungkus makanan, dalam lingkungan yang tergolong belum bersih, maka akan berpotensi untuk merugikan kesehatan penghuni di panti asuhan at-taqwa tersebut. Atas dasar tersebut, maka tim kami yang terdiri dari 4 orang berkeinginan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi pentingnya kebersihan lingkungan untuk menghindari terjadinya kerugian-kerugian di masa mendatang

METODE

Metode yang dilakukan oleh kelompok kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan warga Panti Asuhan At-Taqwa adalah sebagai berikut: Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Dimulai Dari Lingkungan Sekitar:

Berkelompokkan 4 Orang, menjelaskan pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan, menerapkan pola hidup sehat, dan mengajak warga sekitar untuk melakukan kerja bakti bersama agar kebersihan lingkungan menjadi berkelanjutan dan berkesinambungan, kegiatan sosialisasi diikuti oleh 36 orang

Pembagian Tempat Sampah

Sebagai tindak lanjut dari sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, maka diberikan tempat sampah kepada warga sekitar agar sampah tidak berserakan, dan terkumpul di satu wadah

Pemasangan Spanduk Slogan Kebersihan

Pemasangan spanduk yang berisi slogan: Jaga Lingkungan Dari Sekitar Dahulu, bertujuan untuk mengingatkan warga untuk senantiasa membuang sampah pada tempatnya, dan tetap jaga lingkungan agar tetap bersih dan tidak tercemar

PEMBAHASAN

Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilakukan dari bulan Juli 2021 hingga Agustus 2021, diawali dengan survei lokasi, wawancara dengan warga sekitar dan pengurus panti asuhan untuk mengetahui permasalahan di lokasi, mendiskusikan proposal rencana program kepada pengurus panti asuhan untuk berkoordinasi dalam pelaksanaan kegiatan. Tempatnya yakni berlokasi di Panti Asuhan At-Taqwa yang beralamat di Komplek Taman Seruni Indah Blok D No.28, Teluk Kering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29461

Hasil Analisa Sosial

1. Perilaku Warga Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan

Perilaku Warga menurut hemat kami, masih kurang dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan sekitar, sampah masih belum dikumpulkan di satu tempat dan cenderung berserakan dikarenakan perilaku yang dibuat secara terus-menerus dan bertransformasi menjadi sebuah kebiasaan, warga yang sebagian masih dibawah umur 17 tahun sedang dalam fase pubertas atau akil balik sehingga perilakunya cenderung nakal di masa-masa seperti itu dan kurangnya pengetahuan akan pentingnya perilaku hidup sehat juga menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membentuk perilaku warga tersebut

Kurangnya pengawasan dan peraturan yang tegas juga menjadi faktor yang menyebabkan warga sekitar tidak perhatian terhadap sampah yang ada berperan juga dalam proses pembentukan kebiasaan warga-warga di panti asuhan at-taqwa

Untuk itu setelah didiskusikan secara berkelompok diputuskan

bahwa perlu disosialisasikan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan akan menjadikan lingkungan menjadi bersih dan nyaman, yang pada akhirnya akan bermanfaat kepada warga di jangka waktu yang panjang

2. Ketersediaan Alat Penunjang Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan hasil survey lokasi kami ke lokasi panti asuhan at-taqwa didapati bahwa ketersediaan alat penunjang kebersihan lingkungan masih kurang tersedia, dari hasil tersebut kita menjadi tergerak untuk melakukan kegiatan penyediaan tempat sampah kepada panti asuhan at-taqwa

Hasil akhir yang diharapkan adalah dengan tersedianya wadah untuk membuang sampah, masyarakat menjadi disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya dan tidak sembarangan membuang sampah

Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dimulai dari lingkungan sekitar, pemasangan banner yang memiliki pesan untuk menjaga kebersihan dimulai dari lingkungan sekitar, pemasangan tempat sampah sebagai wadah untuk membuang sampah.

Ketika sampai di lokasi, pada awalnya masyarakat disana masih terkesan canggung dan malu-malu terhadap keberadaan kami selaku kelompok yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di panti asuhan at-taqwa, dikarenakan hal tersebut maka kami berinisiatif untuk mencairkan suasana dengan cara berinteraksi melalui permainan dengan anak-anak yang berlangsung sekitar 15 menit, pada saat bermain dengan anak-anak juga terdapat anggota kelompok kami yang mendokumentasikan kegiatan tersebut dengan cara menggunakan kamera

handphone, hasilnya berupa sejumlah foto dan video, hasil dari pencairan suasana tersebut dengan anak-anak, anak-anak tersebut menjadi lebih semangat dan sangat menantikan pemaparan materi dari kelompok kita

Target kami terhadap Sosialisasi Kewarganegaraan kepada Adik-adik yang ada di Panti Asuhan At-Taqwa Batam tersebut ialah semoga bisa membangun sikap peka dan inisiatif terhadap mereka sendiri supaya bisa menjaga serta melestarikan lingkungan sekitar maupun diluar supaya tidak kotor atau berkuman yang dimana bisa membuat orang gatal atau sakit tersebut, untuk menyadarkan bahwa betapa pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan yang ada di sekitar kita terlebih dahulu meskipun dari hal kecil saja, jadi tujuan dari kegiatan ini agar masyarakat lebih peka dan peduli terhadap lingkungan sekitar sebagai contoh, yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan contohnya adalah kemasan/ bungkus makanan dibuang sembarang ke selokan yang bisa berdampak buruk terhadap saluran air di selokan dan Ketika hujan tiba melanda maka akan menyebabkan banjir di daerah tersebut. Target selanjutnya adalah ketika anak tersebut telah selesai di didik oleh panti asuhan at-taqwa Kemudian memiliki rasa inisiatif menjaga lingkungan bisa lebih peduli sehingga kelak nanti ketika dewasa bisa tetap berbagi ke teman baru sekitar dan mencoba untuk mengajar atau mengarahkan supaya lebih taat dalam menjaga lingkungan bukannya merusak lingkungan sekitar

Kegiatan sosialisasi dilangsungkan dengan melibatkan warga sekitar panti asuhan at-taqwa dengan prosesi acara dimulai pada jam 10 pagi hingga jam 2 sore, peserta yang datang berjumlah 30 orang, kegiatan sosialisasi dimulai dengan kata sambutan, doa bersama, penyampaian materi, melakukan sesi tanya jawab, pemeragaan cara menjaga lingkungan, bermain games dengan warga sekitar, hingga penutup acara yang berupa makan bersama di panti asuhan at-taqwa, dalam kegiatan

sosialisasi tidak terdapat hambatan yang mengganggu proses berjalannya kegiatan, warga secara kondusif mendengar dan bahkan aktif mengajukan pertanyaan kepada pemateri

Selanjutnya, kegiatan pemasangan banner di panti asuhan at-taqwa, dipasang di lokasi-lokasi yang strategis dan sering dilewati oleh warga panti asuhan, pada saat pemasangan spanduk juga disaksikan oleh warga-warga panti asuhan dan pengurus panti asuhan serta mendapat dukungan dari pihak panti asuhan at-taqwa.

Dengan terpasangnya banner di lokasi-lokasi tersebut diharapkan warga panti asuhan at-taqwa senantiasa menjaga kebersihan di lingkungan sekitar dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan tercipta kebiasaan untuk menjaga kebersihan yang pada akhirnya akan bermanfaat pada warga-warganya juga

Kegiatan yang terakhir adalah pemberian tempat sampah yang berfungsi sebagai wadah untuk membuang sampah, dengan pemberian beberapa tempat sampah di lokasi yang strategis dan sering untuk dilewati, diharapkan warga panti asuhan dapat membiasakan diri untuk berperilaku membuang sampah pada tempatnya, dan di jangka waktu yang akan datang diharapkan tempat sampahnya akan berkembang jumlahnya dan telah tercipta budaya buang sampah pada tempatnya.

SIMPULAN

Program PKM yang dilaksanakan oleh 4 orang mahasiswa dari Universitas Internasional Batam di panti asuhan at-taqwa yang meliputi kegiatan sosialisasi pentingnya menjaga lingkungan dari lingkungan sekitar, pemasangan banner yang berisi pesan untuk jaga kebersihan dimulai dari lingkungan sekitar, dan pembagian tempat sampah sebagai wujud realisasi dari sosialisasi

Pada awalnya, warga di sekitar panti asuhan at-taqwa masih belum sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, hal itu tercermin dari wawancara yang dilakukan oleh tim PKM ke lapangan, dan

melalui metode observasi secara langsung ditemukan bahwa sampah-sampah masih belum teratur dalam artian, sampahnya masih berserakan di berbagai tempat dan tidak ditampung di suatu wadah yang berisi sampah, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan akan pentingnya menjaga lingkungan menjadi penyebab perilaku warga sekitar yang kurang peduli akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, hal-hal tersebut menjadi salah satu alasan dilaksanakan program sosialisasi atau penyuluhan yang secara khusus membahas tentang menjaga kebersihan lingkungan

Setelah dilaksanakan program sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, juga disediakan tempat sampah di berbagai tempat, dari observasi singkat telah terjadi perubahan perilaku warga sekitar dalam membuang sampah, besar harapan kami bahwa perilaku seperti itu dilakukan secara terus-menerus dan menjadi sebuah kebiasaan dan pada akhirnya menjadi budaya

Selain disediakan tempat sampah, juga dari kelompok kami memasang banner tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sebagai pengingat jika seandainya di suatu waktu warga sekitar telah lupa untuk membuang sampah pada tempatnya dan secara tidak langsung juga berfungsi sebagai wujud kontrol sosial secara mikro pada skala yang kecil

Diharapkan dengan adanya program ini, dapat bermanfaat untuk masyarakat sekitar, menginspirasi individu atau kelompok lain untuk lebih peduli terhadap lingkungan yang ada baik pemerhati lingkungan ataupun kaum intelektual dan dapat berjalan secara berkelanjutan dan berkesinambungan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurelli, M. G. (2015). Kebersihan Lingkungan.
Obella, Z., & Adliyani, N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup

- Sehat The Effect of Human Behavior for Healthy Life. Majority Sugiyono. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. 2005. Perilaku Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arifin, S. 2012. Hukum Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia. Jakarta: PT Sofmedia.